

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Analisis Deskripsi Indeks Kompas100

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kinerja Indeks Kompas100

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Profitabilitas	63	-4.75	19.59	4.9983	4.95543
Return	63	-1.095	1.445	.06643	.473680
Risk	63	.030	.205	.10093	.037528
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Output SPSS 16, Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1, hasil SPSS uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa sampel (N) sebanyak 63, yang diperoleh dari 21 perusahaan yang *listing* dari periode Januari 2014 – Desember 2016 dan tergolong dalam kelompok indeks Kompas100 yang dikalikan 3 tahun penelitian.

Pada tabel *descriptive statistic*, dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA minimum -4.75 yaitu pada perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2015, sedangkan rasio profitabilitas maximum 19.59 yaitu pada perusahaan Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2014. Standar deviasi sebesar 4.95543 yang berarti kecenderungan data rasio profitabilitas antara perusahaan satu dan perusahaan lainnya dalam indeks Kompas100 selama 3 tahun tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 4.95543.

Kemudian, *return* indeks Kompas100 minimum -1.095 yaitu pada perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2015, sedangkan maximum 1.445 pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2016. Standar deviasi sebesar 0.06643 yang berarti kecenderungan data *return* antara perusahaan satu dan perusahaan lainnya dalam indeks Kompas100 selama 3 tahun tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0.06643

Sedangkan *risk* indeks Kompas100 minimum 0.030 yaitu pada perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2014, sedangkan maximum 0.205 pada perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2016. Standar deviasi sebesar 0.037528 yang berarti kecenderungan data *risk* antara perusahaan satu dan perusahaan lainnya dalam indeks Kompas100 selama 3 tahun tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0.037528.

2. Analisis Deskripsi *Jakarta Islamic Index*

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Kinerja *Jakarta Islamic Index*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Profitabilitas	63	.09	40.18	9.1437	7.91111
Return	63	-.606	1.500	.06497	.337730
Risk	63	.023	.190	.08718	.035087
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Output SPSS 16, Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2, hasil SPSS uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa sampel (N) sebanyak 63, yang diperoleh dari 21

perusahaan yang listing dari periode Januari 2014 – Desember 2016 dan tergolong dalam kelompok JII yang dikalikan 3 tahun penelitian.

Pada tabel *descriptive statistic* dari 63 sampel dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA minimum 0.09 yaitu pada perusahaan Vale Indonesia Tbk pada tahun 2016, sedangkan rasio profitabilitas maximum 40.18 yaitu pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2014. Standar deviasi sebesar 7.91111 yang berarti kecenderungan data rasio profitabilitas antara perusahaan satu dan perusahaan lainnya dalam JII selama 3 tahun tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 7.91111.

Kemudian, *return* JII minimum -0.606 yaitu pada perusahaan Adaro Energy Tbk pada tahun 2015, sedangkan maximum 1.500 pada perusahaan Adaro Energy Tbk pada tahun 2016. Standar deviasi sebesar 0.337730 yang berarti kecenderungan data *return* antara perusahaan satu dan perusahaan lainnya dalam JII selama 3 tahun tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0.337730.

Sedangkan *risk* JII minimum 0.023 yaitu pada perusahaan Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada tahun 2014, sedangkan maximum 0.190 pada perusahaan Vale Indonesia Tbk pada tahun 2015. Standar deviasi sebesar 0.035087 yang berarti kecenderungan data *risk* antara perusahaan satu dan perusahaan lainnya dalam indeks JII selama 3 tahun tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0.035087.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Sehingga apabila data kontinu telah berdistribusi normal, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yakni Uji *Independent Sample T-test*.

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari table *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dibandingkan dengan 0.05 (taraf signifikan $\alpha = 5\%$). Untuk mengambil keputusan dengan pedoman jika nilai Sig. < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Kinerja Indeks Kompas100

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Rasio Profitabilitas	Return	Risk
N		63	63	63
Normal Parameters ^a	Mean	4.9983	.06643	.10093
	Std. Deviation	4.95543	.473680	.037528
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.070	.120
	Positive	.167	.070	.120
	Negative	-.136	-.059	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.325	.555	.955
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.917	.321

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS 16, Data Sekunder yang diolah

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk Indeks Kompas100 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel rasio profitabilitas sebesar 0.060, *return* sebesar 0.917, dan *risk* sebesar 0.321. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data rasio profitabilitas, *return* dan *risk* berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi > 0.05 .

Tabel 4.4 Uji Normalitas Kinerja Jakarta Islamic Index

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Rasio Profitabilitas	Return	Risk
N		63	63	63
Normal Parameters ^a	Mean	9.1437	.06497	.08718
	Std. Deviation	7.91111	.337730	.035087
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.152	.066
	Positive	.146	.152	.066
	Negative	-.154	-.063	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221	1.204	.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101	.110	.944

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS 16, Data Sekunder yang diolah

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk saham JII menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel rasio profitabilitas sebesar 0.101, *return* sebesar 0.110, dan *risk* sebesar 0.944. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data rasio profitabilitas, *return* dan *risk* berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi >0.05 .

C. Uji Beda Dua Sampel Bebas (*Independent Sample t-Test*)

Tabel 4.5

Hasil Uji Statistik Independent Sample t-Test Rasio Profitabilitas

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Indeks Saham	4.345	.039	-3.525	124	.001	-4.14540	1.17610	-6.47322	-1.81757	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			-3.525	104.162	.001	-4.14540	1.17610	-6.47760	-1.81319	

Sumber : Output SPSS 16, Data Sekunder yang diolah

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa F hitung untuk rasio profitabilitas adalah 4.345 dengan nilai signifikan 0.039. Oleh karena nilai signifikan < 0.05 maka dasar yang digunakan adalah *equal variance not assumed* (kedua varians tidak sama). Dengan demikian, t-hitung untuk rasio profitabilitas adalah -3.525 dengan nilai signifikan 0.001. Oleh karena nilai signifikan < 0.05 maka dapat dikatakan jika dilihat dari rasio profitabilitas maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas pada Indeks Kompas100 dan JII.

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik Independent Sample t-Test *Return*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Indeks Saham	Equal variances assumed	4.850	.029	.020	124	.984	.001492	.073293	-.143575	.146559
	Equal variances not assumed			.020	112.100	.984	.001492	.073293	-.143727	.146711

Sumber : Output SPSS 16, Data Sekunder yang diolah

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa F hitung untuk variabel *return* adalah 4.850 dengan nilai signifikan 0.029. Oleh karena nilai signifikan < 0.05 maka dasar yang digunakan adalah *equal variance not assumed* (kedua varians tidak sama). Dengan demikian, t-hitung untuk *return* adalah 0.020 dengan nilai signifikan 0.984. Oleh karena nilai signifikan > 0.05 maka dapat dikatakan jika dilihat dari *return* maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* pada Indeks Kompas100 dan JII.

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik Independent Sample t-Test *Risk*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Indeks Saham	Equal variances assumed	.188	.666	2.129	124	.035	.013794	.006480	.000968	.026619
	Equal variances not assumed			2.129	123.495	.035	.013794	.006480	.000968	.026620

Sumber : Output SPSS 16, Data Sekunder yang diolah

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa F hitung untuk variabel *risk* adalah 0.188 dengan nilai signifikan 0.666. Oleh karena nilai signifikan > 0.05 maka dasar yang digunakan adalah *equal variance assumed* (kedua varians sama). Dengan demikian, t-hitung untuk variabel *risk* adalah 2.129 dengan nilai signifikan 0.035. Oleh karena nilai signifikan < 0.05 maka dapat dikatakan jika dilihat dari *risk* maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk* pada Indeks Kompas100 dan JII.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat perbedaan rasio profitabilitas antara Saham dalam Kelompok Indeks Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Index* (JII).

H₂ : Terdapat perbedaan *return* antara Saham dalam Kelompok Indeks Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Index* (JII).

H₃ : Terdapat perbedaan *risk* antara Saham dalam Kelompok Indeks Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Index* (JII).

1. Rasio Profitabilitas Saham Indeks Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Index* (JII)

Berdasarkan tabel 4.5 dalam uji *Independent Sample t-Test* pada variabel rasio profitabilitas indeks Kompas100 dengan JII menggunakan *equal variance not assumed* (kedua varians tidak sama) diperoleh F hitung 4.345 dengan nilai signifikan 0.039 dan t-hitung -3.525 dengan nilai signifikan 0.001. Sehingga nilai signifikan < 0.05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas pada Indeks Kompas100 dan JII. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas pada Indeks Kompas100 dan JII. Jadi, hipotesis 1 teruji.

2. *Return* Saham Indeks Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Index* (JII)

Berdasarkan pada tabel 4.6 dalam uji *Independent Sample t-Test* pada variabel *return* indeks Kompas100 dengan JII menggunakan *equal variance not assumed* (kedua varians tidak sama) diperoleh F hitung 4.850 dengan nilai signifikan 0.029 dan t-hitung 0.020 dengan nilai signifikan 0.984. Oleh karena nilai signifikan > 0.05, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* pada Indeks

Kompas100 dan JII. Dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* pada Indeks Kompas100 dan JII. Jadi, hipotesis 2 tidak teruji.

3. Risk Saham Indeks Kompas 100 dan Jakarta Islamic Index (JII)

Berdasarkan pada tabel 4.7 dalam uji *Independent Sample t-Test* pada variabel *risk* indeks Kompas100 dengan JII menggunakan *equal variance assumed* (kedua varians sama) diperoleh F hitung 0.188 dengan nilai signifikan 0.666 dan t-hitung 2.129 dengan nilai signifikan 0.035. Oleh karena nilai signifikan < 0.05 , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk* pada Indeks Kompas100 dan JII. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk* pada Indeks Kompas100 dan JII. Jadi, hipotesis 3 teruji.